

**KONSEP KETUHANAN AGAMA BUDHA  
DAN  
AGAMA KHONGHUCU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dan Memenuhi Tugas-tugas  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin*



**Oleh**

**NUR FADLI**

**NIM: 10933006376**

**PROGRAM S.1**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "**KONSEP KETUHANAN AGAMA BUDHA DAN AGAMA KONGHUCU**" yang ditulis oleh:

Nama : Nur Fadli  
Nim : 10933006376  
Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juni 2015

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (SI) dalam ilmu Ushuluddin (S. Ud).

Pekanbaru, 15 Juni 2015



Dekan

Dr. Wilaela M.Ag

NIP: 19680802 199803 2 001

## PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasbullah, M. Si

NIP: 1972 218 199803 1 005

Khairizah, M. Ag

NIP: 19730116 200501 2 004

Penguji I

Penguji II

Abd Gofur, M. Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

Drs. Alpizar, M. Si

NIP: 19640625 199203 1 004

## ABSTRAK

Judul : Konsep Ketuhanan Agama Budha Dan Agama Khonghucu

Membicarakan tentang ketuhanan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah Agama. Ini karena inti dari semua agama adalah berasal dari keyakinan adanya hakikat yang di yakini sebagai Tuhan, yaitu realita zat atau sesuatu supranatural, yang paling tinggi, yang paling agung, yang suci, yang menciptakan dan menghidupkan manusia, tempat bergantung, yang di kagumi sekaligus dan sebagainya. Tuhan menurut agama-agama besar dunia di sebut Allah (Islam), Allah/yesus (kristen), Yahweh (Yahudi) Sang Hyang Widhi (Hindhu), dan Tian (Kong Hu Chu)

Semua agama-agama membicarakan tentang konsep ketuhanan sebagai suatu perkara yang penting untuk di pahami dan menjadikan pegangan hidup umatnya Dalam agama budha, sebutan untuk Tuhan Yang Maha Esa antara lainnya parama budha, sanghyang adi budha, hyang tathagata, Yang Esa dan lainnya. Walaupun sebutannya berbeda-beda, namun hakekatnya tuhan itu esa adanya. Dalam kitab suci Udana telah menyebutkan tentang hakekat Tuhan Yang Maha Esa. Agama Khonghucu di Indonesia merujuk kepada pemeluk kepercayaan tradisional Tionghoa yang sebenarnya bukan merupakan suatu Agama. Namun, karena sebenarnya pemeluk kepercayaan tradisional Tionghoa tidak dapat digolongkan kesalah satu agama yang diakui di Indonesia, maka muncullah agama Khong hu chu sebagai penaung pemeluk kepercayaan tadi.

Di dalam Aliran mahayana di jelaskan bahwa Aliran mahayana berkembang di tibet, tiongkok dan jepang, Imam mahayana sebagai berikut budha pertama merupakan sumber segala makhluk. Atas kehendak sendiri budha pertama menjelma dalam lima dhyanta budha yang tetap tinggal di syurga. Lima dhyanta ini masing-masing punya budha manusia. Budha Gautama menjadi seorang diantara lima oran yang kelak akan turun kedunia. Di dalam agama Khonghucu juga Di jelaskan bahwa : Dengan masuknya pengaruh Buddhisme, kemudian muncul suatu aliran yang disebut Thian Tao (Tian Dao), yang merangkum ketiga ajaran yaitu Taoisme, Konfusianisme dan Buddhisme. Aliran ini mempertegas nama dan kedudukan Siang Te. Menurut mereka, alam semesta ini terdiri dari tiga tingkat, yaitu Li Tian (Nirwana), Qi Tian (Kayangan) dan Xiang Tian (Bumi).

## ABSTRACT

Title : Concept of Belief Buddhism and Confucianism

Talking about the Deity is a very important thing in a religion. This is because the essence of all religions is derived from the belief that nature believed to be a god, that is the reality of substance or something supernatural, which is the highest, the most sublime, sacred, which create and animate a human, a dependent, which at once admired and forth. God according to the world's major religions called God (Islam), God / Jesus (Christians), Yahweh (Jewish) Sang Hyang Widhi (Hindu), and Tian (Confucius)

All religions discuss about the concept of God as a case that is important to understand and make grip on his people live in the Buddhist religion, the name of God Almighty among other Parama Buddha, Buddhist adi sanghyang, hyang Tathagata, the One and others. Although it is called different-different, but the essence is one; their god. In the holy book Udana has been mentioned about the nature of God Almighty. Khonghuchu religion in Indonesia referring to adherents of the traditional Chinese belief that in fact is not a religion. However, because the actual adherents of traditional Chinese beliefs can not be classified to one of the recognized religions in Indonesia, then comes religion shade Khong hu chu as adherents of confidence earlier.

In the Mahayana stream explained that the flow of Mahayana flourished in Tibet, China and Japan, following Mahayana Buddhist priest first is the source of all beings. On their own will first manifest in the five Buddhist Buddhist dhyanta remain in heaven. The five dhyanta each had Buddhist man. Gautama Buddha became a oran among the five that will be down to earth. In Confucianism also clearly states that: With the influence of Buddhism, then came a stream called Thian Tao (Tian Dao), which summarizes the three teachings, namely Taoism, Confucianism and Buddhism. This flow reinforce Siang Te name and position. According to them, the universe is composed of three levels, namely Li Tian (Nirvana), Qi Tian (Heaven) and Tian Xiang (Earth).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ Konsep Ketuhanan Agama Budha Dan Agama Khonghucu”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) pada program Perbandingan Agama Fakultas Ushuuddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pikiran yang penulis sumbangkan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari kerja sama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu DR. Wilaila, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Dan Bapak Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan merangkap pembimbing dua.
3. Bapak Tarpin M.Ag, selaku Dosen Pembimbing satu skripsi, atas segala bimbingan dan pengarahannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ibu Jani Arni, S.TH. I, M.Ag, selaku penasehat akademik (PA), yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis kuliah.
5. Ibu Khotimah M.Ag, yang selalu memberi pengarahan kepada penulis.
6. Ayahanda Khoiruddin dan Ibunda Masmu'ahdan kedua adikku Very Fauji dan Khumairoh syafitri dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dilingkungan Fakutas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
8. Istriku tercinta Sri Wahyuni yang selalu memberi semangat, dukungan, dorongan, yang tiada henti-hentinya.
9. Sahabat-sahabatku, Dzul Ilmi Nafi', S.Pd.i, Abdi Musyafa', M.Zain Irvan S.E, Ahmad Adi Ba'dani, S.Pd.i, Sri Susanti, S.Ud, M. Dzul Kifli, S.Ud. Riki zulfadli, S.T, Fujiardi, Ivan ketek, Riki khimpong, Dzul hilmiawan. Serta teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, hanya bagi Allah segala kemuliaan dan kebesaran dan kepada Allah juga penulis berserah diri serta segala urusan, semoga seluruh bantuan yang penulis peroleh mendapat balasan dari Allah. Insya Allah. Amin.....

Pekanbaru,15 Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGESAHAN PENGUJI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. LatarBelakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
E. Tinjauan Kepustakaan.....	6
F. Sestimatika Penulisan.....	13

**BAB II METODE PENELITIAN**

A. Metode yang digunakan .....	15
B. Sumber Data.....	16
C. Teknik pengumpulan data.....	17
D. Teknik Analisa Data.....	17

**BAB III KONSEP KETUHANAN DALAM AGAMA BUDHA  
DAN AGAMA KHONGHUCU**

A. Konsep Ketuhanan Dalam Agama Budha .....	19
1. Sejarah Agama Budha.....	16
2. Kitab suci Agama Budha .....	24
3. Ketuhanan dalam Agama Budha.....	30



B. Konsep ketuhanan Agama Khonghucu.....	35
1. Sejarah Singkat Agama khonghucu .....	35
2. Kitab Suci Agama Khonghucu.....	43
3. Katuhanan dalam Agama Khonghucu .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>Persamaan Dan Perbedaan Agama Budha Dan Agama Khonghucu</b>
A. Analisa Persamaan .....	54
B. Analisa Perbedaan .....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**